

# Survei Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Malang

Hilda Nur Fadila, Febrita Paulina Heynoek\*, Rama Kurniawan, Fahrial Amiq

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: febrita.paulina.fik@um.ac.id

Paper received: 7-11-2022; revised: 24-11-2022; accepted: 28-11-2022

## Abstract

Physical Education Learning Sports and Health is a process of learning interaction conducted by teachers with students in the form of physical activities that have been systematically organized and planned. The importance of motivation in learning Physical Education Sports and Health is the most important thing for all students, one of which is for high school students. The purpose of this study is to examine and analyze the motivation of high school students in Malang city in following the learning of Physical Education Sports and Health. This research uses descriptive quantitative survey method. The sample of this study amounted to 489 students in grades X and XI of sample selection using Cluster Random Sampling. The test instrument used is non-test which is an online-based questionnaire (Google Form). The results of motivation analysis data of high school students in Malang city showed that Intrinsic Motivation has a higher percentage of 25% and the Amotivation category has the lowest percentage of 13%. Thus, it can be concluded that students who participate actively and motivated without any compulsion in participating in PE learning are higher than unmotivated students.

**Keywords:** motivation; learning; physical education sport and health

## Abstrak

Proses interaksi belajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berupa aktivitas jasmani yang telah dirancang dan disusun secara sistematis. Pentingnya pemberian motivasi pada pembelajaran PJOK menjadi hal yang paling utama bagi seluruh siswa salah satunya bagi siswa sekolah menengah atas (SMA). Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengkaji serta menganalisis motivasi siswa dan siswi SMAN se-Kota Malang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini melibatkan 489 siswa kelas X dan XI dengan pemilihan sampel yakni *Cluster Random Sampling*. Instrumen tes yang digunakan berupa non tes yaitu kuesioner berupa angket secara *online (Google Form)*. Hasil data analisis motivasi siswa SMAN se-Kota Malang menunjukkan bahwa *Intrinsic Motivation* memiliki persentase yang lebih tinggi sebesar 25% dan kategori *Amotivation* memiliki persentase yang paling rendah yaitu 13%. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa siswa yang berpartisipasi aktif dan termotivasi tanpa adanya keterpaksaan dalam mengikuti pembelajaran PJOK lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak termotivasi.

**Kata kunci:** motivasi; pembelajaran; pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia karena memiliki gambaran mengenai nilai-nilai yang baik dan luhur. Proses belajar mengajar yang dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berupa aktivitas jasmani merupakan salah satu program pendidikan yang telah disusun dan direncanakan secara sistematis. Murfiah (2017) berpendapat bahwa belajar adalah proses menjadi lebih baik dalam berpikir dan mengambil keputusan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada materi

pendidikan jasmani memiliki perbedaan yang mana lebih menekankan kepada aktivitas gerak siswa di luar kelas dibandingkan di dalam kelas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Wardana & Kurniawan (2021) bahwa siswa merasa apabila pembelajaran penjas dilakukan secara *online* pada masa pandemi tidak memberi hasil maksimal karena materi praktik yang harus dilakukan secara *offline* tidak dapat dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu, motivasi dan minat siswa sangat diperlukan melihat kondisi bahwa pembelajaran masih belum bisa dilakukan secara tatap muka. Sesuai dengan hasil penelitian dari Sulnawir et al (2020) bahwa terdapat hubungan antara tingkat motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Menurut Romadhoni et al (2019) bahwa motivasi memberi kontribusi dan pengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian, Mayanto et al (2020) berpendapat bahwa prestasi belajar dapat diraih secara maksimal apabila siswa memiliki keinginan serta minat yang tinggi untuk belajar. Beberapa aspek seperti motivasi dan minat, tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil prestasi belajar (Simamora et al., 2020). Sedangkan hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Achdiyati & Warhamni (2018) mengatakan terdapat hasil positif antara sikap dan metode belajar terhadap hasil prestasi belajar. Oleh sebab itu, peran pendidik sangat dibutuhkan saat di sekolah seperti pengajar, manajer kelas dan motivator (ARIANTI, 2019). Adapun beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik di sekolah yaitu memberi hadiah, memberi hukuman, memberi pujian dan kompetisi (Rumhadi, 2017).

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Yogaswara (2021) bahwa guru memiliki peran penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa, karena hal tersebut dapat memberi kemudahan siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan. Menurut Emda (2018) mengatakan bahwasanya kedudukan terpenting pada proses pembelajaran yaitu karena adanya dorongan dan keinginan terhadap peserta didik untuk memahami cara belajarnya sehingga pemberian motivasi tidak hanya melalui siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswanya. Menurut Taufiq et al (2021) bahwa tingginya semangat belajar berpengaruh positif terhadap pembelajaran PJOK walaupun dilakukan secara online. Adanya motivasi akan membuat siswa agar selalu bersemangat dalam melakukan aktivitas gerak dan mampu mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kapti & Winarno (2022) kebugaran jasmani dan motivasi memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Menurut Abdurrofi (2021) bahwa siswa memiliki persepsi baik terhadap pembelajaran penjas yang dapat dipengaruhi dari faktor eksternal dan internal. Menurut Setyawati & Subowo (2018) bahwa semangat belajar, peran keluarga dan peran guru berpengaruh terhadap konsistensi belajar.

Menurut Idham et al (2022) faktor pola makan dan kesehatan siswa dapat memberi dampak terhadap aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan fungsinya bahwa motivasi sebagai pendorong siswa untuk melakukan suatu tindakan yang didasari oleh keinginannya sendiri maupun adanya pengaruh dari luar. Oleh karena itu, alangkah lebih baik jika sebelum melaksanakan pembelajaran, pendidik perlu mengkaji lebih dalam terkait motivasi siswa sehingga siswa selalu termotivasi. Hasil penelitian dari Mayanto et al (2020) bahwa tingkat semangat belajar siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Menurut hasil penelitian Saleh & Malinta (2020) bahwa faktor masih terbatasnya sarana dan prasarana dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas.

Pada umumnya, motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Syafi'i et al (2018) bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Selain itu, motivasi memiliki pengaruh yang positif dan baik terhadap peserta didik (Hidayatullah, 2021). Dengan ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan struktur motivasi menurut Maksom (2007) yang dikategorikan dalam lima jenis motivasi yaitu *intrinsic motivation*, *identified regulation*, *introjected motivation*, *external regulation*, dan *amotivation*.

Dalam studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti di Perpustakaan Universitas Negeri Malang, perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan serta *Google Scholar* dari 20 (dua puluh) sumber skripsi yang membahas tentang motivasi, peneliti menemukan 1 (satu) judul Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa SMA/MA/SMK Negeri Kelas XI Se-Kecamatan Kota Ponorogo yang di akses pada tanggal 2 November 2020, penelitian motivasi hanya mencakup Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik, dan belum mencakup 5 kategori di atas.

Oleh karena itu alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah mengacu pada 5 indikator motivasi di atas, maka peneliti ingin mengkaji motivasi siswa SMA Negeri Se-Kota Malang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti mengangkat judul yaitu “Survei Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Malang”.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Malang yang terdiri dari kelas X dan XI. Pemilihan Sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan minimal 368 siswa dihitung menggunakan rumus *Slovin*, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling acak sistematis (*Simple Random Sampling*). Peneliti mendapatkan respon sebesar 489 dari hasil menyebarkan kuesioner. Hasil akhir penentuan sampel ditetapkan dari 7 SMA Negeri se-Kota Malang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa non tes yaitu kuesioner angket motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner angket motivasi, dengan cara mengajukan pernyataan atau pertanyaan berbasis *online* dalam bentuk *Google Form*.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Rahmat (2018:148) mengatakan motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak. Menurut Mahpudin (2021) mengatakan bahwa peran guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani memiliki hubungan yang sangat erat. Menurut Andriani & Rasto (2019) mengatakan bahwa hasil prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dorongan yang kuat dari diri siswa tersebut. Sedangkan menurut Fitriady et al (2020) bahwa perbedaan gender memiliki pengaruh terhadap tingkat motivasi siswa ketika mengikuti pembelajaran penjas. Fachrul et al (2021) mengatakan bahwa ditemukan hubungan antara pengetahuan guru penjas terhadap motivasi pembelajaran penjas. Pendapat tersebut berkaitan dengan rencana yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penerapan metode demonstrasi juga

memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Mulyadi, 2018). Melalui model pembelajaran gabungan pada mata pelajaran penjas dapat meningkatkan semangat dan minat siswa karena model pembelajaran tersebut sangat efektif dan menarik (Prastyo et al., 2020). Menurut Ansori & Tuasikal (2019) model permainan sirkuit pada pembelajaran PJOK dapat mempengaruhi motivasi siswa. Selain itu, siswa dapat mengikuti kegiatan di dalam maupun di luar sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar. Salah satunya yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Hidayat & Hambali (2019) bahwa ekstrakurikuler olahraga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap motivasi belajar siswa.

Motivasi intrinsik terbukti menjadi salah satu faktor penting yang memberikan kontribusi menuju sukses (Whitehead, 2003:306). Hasil penelitian Marzoan (2017) mengatakan bahwa rendahnya faktor intrinsik siswa disebabkan oleh semangat, aktualisasi diri, kondisi fisik dan rasa senang sedangkan rendahnya faktor ekstrinsik disebabkan karena sarana prasarana dan pujian atau hadiah. Menurut Ntoumanis (2001:237) siswa yang memiliki motivasi instrinsik terhadap pendidikan jasmani akan merasa tertarik dan merasa senang sehingga cenderung mengerahkan usaha yang tinggi untuk belajar keterampilan motorik baru dan mencapai tingkat kompetensi tertentu. Menurut Ntoumanis (2001:236-237) individu yang tidak memiliki kompetensi fisik dalam pendidikan jasmani dan tetap terlibat di dalamnya didasari karena rasa takut akan hukuman atau sudah aturan dan wajib untuk dilakukan. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik lebih dominan terhadap minat belajar siswa, antara lain yaitu peran orang tua, peran guru dan fasilitas belajar siswa (1234456487 & Sonny Eli Zaluchu, 2021). Sedangkan Hapnita et al (2018) berpendapat bahwa faktor eksternal lebih dominan terhadap hasil belajar siswa adalah aspek keluarga. Menurut Faryadi (2017:47) seseorang dapat termotivasi karena adanya keinginan untuk mendapat hadiah dan penghargaan setelah mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pemaparan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan rangsangan dari luar yang menimbulkan individu bertindak sesuatu guna mencapai keinginan yang diharapkan.

Ntoumanis (2001:226) berpendapat bahwa *identified regulation* merupakan perilaku yang sangat dihargai meskipun mendapat sedikit tekanan tetapi jika dia merasa apabila melakukan, dia akan mendapatkan manfaat atau sesuatu yang penting. Indikator motivasi ini yaitu keterampilan baru, prestasi, meningkatkan diri dan bermanfaat. Siswa yang memiliki motivasi ini seringkali merasa bersemangat ketika mempelajari keterampilan baru. Selain untuk meningkatkan pengetahuan, hal tersebut mampu meningkatkan prestasi siswa dalam cabang olahraga yang ia pelajari. Sehingga ia merasa bahwa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga sangat bermanfaat bagi dirinya. *Introjected motivation* merupakan motivasi yang timbul akibat adanya dorongan untuk melakukan tindakan karena khawatir apabila tidak melakukan akan menimbulkan perasaan bersalah dan malu jika tidak melakukan (Pelletier et al., 2013). Pada umumnya, siswa yang memiliki motivasi tersebut hanya ingin mendapatkan perhatian dari guru dan teman-temannya. Selain itu, perasaan tidak enak dan takut untuk tidak melakukan seringkali timbul. Sehingga dapat memberi pengaruh bagi psikis siswa yang menyebabkan siswa kurang enjoy saat mengikuti pembelajaran karena ia mengalami tekanan.

Menurut Ntoumanis (2001:237) ketika siswa termotivasi intrinsik mereka cenderung cepat merasa bosan, sehingga muncul perasaan bahwa kegiatan yang dilakukan hanya membuang waktu saja. Oleh karena itu, perlunya perhatian khusus agar siswa tersebut tidak merasa tertekan. Jackson-Kersey & Spray (2016:108-109) berpendapat bahwa jika guru

kurang memberikan dorongan terhadap kebutuhan dasar psikologis siswa, maka siswa akan merasa bahwa tugas pendidika jasmani menjadi kurang menarik, Asykarillah & Hariyanto (2021) berpendapat motivasi yang paling berpengaruh terhadap keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah motivasi intrinsik indikator perasaan yang memiliki makna bahwa adanya rasa senang secara tidak sadar oleh tubuh. *Amotivation* dapat dipicu karena kurangnya percaya diri dan merasa bahwa tidak memiliki kompetensi.

**Tabel 1. Motivasi Siswa SMA Negeri se-Kota Malang**

Sekolah	Intrinsic Motivation	Identified Regulation	Introjected Motivation	External Motivation	Amotivation	Total
SMA Z	18	18	12	14	8	70
SMA Y	19	18	13	15	9	74
SMA X	19	18	13	14	11	75
SMA W	21	20	14	16	9	80
SMA V	13	13	9	10	9	54
SMA U	20	20	14	16	10	80
SMA T	15	14	9	11	7	56



**Diagram 1. Hasil Keseluruhan Persentase Motivasi Siswa SMAN se-Kota Malang**

Berdasarkan tabel 1 dan diagram 1 persentase motivasi siswa SMAN se-Kota Malang mendapatkan hasil bahwa kategori motivasi intrinsik lebih dominan sebesar 25% dan kategori *Amotivation* memiliki hasil yang paling rendah diantara kategori motivasi lainnya yaitu 13%.

### 3.1. Sub Bab Hasil

Data persentase motivasi siswa SMAN Se-Kota Malang dengan lima kategori diantaranya (Intrinsik Motivation, Identified Regulation, Introjected Regulation, Eksternal Regulation, Amotivation).

**Tabel 2. Sebaran Data Persentase *Intrinsic Motivation* Siswa SMA Negeri se-Kota Malang Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

No	Indikator <i>Intrinsic Motivation</i>	Skor							Total
		SSS	SS	S	N	KS	TS	TSS	
1	Menyenangkan	707	858	825	464	21	2	0	2613
2	Hal Baru	413	438	1145	464	33	2	0	2495
3	Mengakui	644	570	985	376	27	2	1	2605
4	Memuaskan	553	534	980	456	33	0	0	2556

Berdasarkan Tabel 2 di atas mendapatkan hasil bahwa pada kategori motivasi intrinsik didominasi oleh indikator “Menyenangkan” sebanyak 26%.

**Tabel 3. Sebaran Data Persentase *Identified Regulation* Siswa SMA Negeri se-Kota Malang Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

No	Indikator <i>Identified Regulation</i>	Skor							Total
		SSS	SS	S	N	KS	TS	TSS	
1	Keterampilan Baru	462	522	890	532	69	2	1	2478
2	Prestasi	462	330	845	668	69	14	2	2390
3	Meningkatkan Diri	462	582	870	464	81	10	4	2473
4	Bermanfaat	448	462	1205	408	9	4	0	2536

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa pada kategori identified regulation didominasi oleh indikator “Bermanfaat” sebanyak 26%.

**Tabel 4. Sebaran Data Persentase *Introjected Motivation* Siswa SMA Negeri se-Kota Malang Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

No	Indikator <i>Introjected Motivation</i>	Skor							Total
		SSS	SS	S	N	KS	TS	TSS	
1	Ingin Diakui	168	162	365	772	207	88	59	1821
2	Merasa Tidak Enak	238	186	520	644	196	98	45	1926
3	Ingin Diperhatikan	63	48	245	676	246	164	90	1532
4	Terganggu	140	186	460	636	234	114	52	1822

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, siswa cenderung “Merasa tidak enak” jika tidak mengikuti pembelajaran PJOK. Sehingga indikator *Introjected Motivation* yakni sebanyak 27% siswa.

**Tabel 5. Sebaran Persentase *External Regulation* Siswa SMA Negeri se-Kota Malang Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

No	Indikator <i>External Regulation</i>	Skor							Total
		SSS	SS	S	N	KS	TS	TSS	
1	Kesulitan	161	246	510	612	237	84	49	1899
2	Rutinitas	364	492	850	572	63	22	10	2373
3	Cemas	133	54	250	460	285	180	111	1473
4	Aturan	350	294	900	540	111	32	22	2249

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani cenderung sebagai "Rutinitas". Pada indikator *External Regulation* yakni sebanyak 30% siswa.

**Tabel 6. Sebaran Persentase *Amotivation* Siswa SMA Negeri se-Kota Malang Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

No	Indikator <i>Amotivation</i>	Skor							Total
		SSS	SS	S	N	KS	TS	TSS	
1	Tidak Ada Kesungguhan	35	30	205	740	279	188	63	1540
2	Putus Asa	35	54	170	396	309	292	104	1360
3	Bosan	7	12	20	164	207	292	226	928
4	Malas	42	42	200	492	222	222	128	1348

Hasil data yang diperoleh, siswa cenderung "Tidak ada kesungguhan" dalam mengikuti pembelajaran yakni sebanyak 31% siswa.

#### 4. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian di atas yaitu bahwa dari kelima kategori motivasi yang telah diteliti, kategori *Intrinsic Motivation* lebih mendominasi dengan hasil sebesar 25% dan pada kategori *Amotivation* yaitu tidak termotivasi sama sekali menunjukkan hasil sebesar 13%. Hal tersebut menandakan bahwa siswa yang termotivasi tanpa adanya keterpaksaan dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak termotivasi.

#### Daftar Rujukan

- 1234456487, & Sonny Eli Zaluchu. (2021). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 3(March), 6.
- Abdurrofi, M. (2021). *PERSEPSI SISWA KELAS X SMK DOLOPO KABUPATEN MADIUN*. 55-63.
- Achdiyat, M., & Warhamni, S. (2018). Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar. *Faktor Jurnal Ilmah Kependidikan*, 5(1), 49-58.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ansori, S., & Tuasikal, A. R. S. (2019). PENGARUH PERMAINAN SIRKUIT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA DISABILITAS RUNGU Sigit Ansori \*, Abdul Rachman Syam Tuasikal. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07, 479-482. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>

- Asykarillah, M., & Hariyanto, E. (2021). Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Srengat Kabupaten Blitar. *Sport Science and Health*, 3(8), 574–585. <https://doi.org/10.17977/um062v3i82021p574-585>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fachrul, A., Ratri Julianti, R., & Mury Syafei, M. (2021). Pengetahuan Guru Penjas Tentang Model Pembelajaran dengan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 147–152. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.4041>
- Faryadi, Q. (2017). *Pedoman Mengajar Efektif*. Bandung: Rosdakarya.
- Fitriady, G., Sugiyanto, & Sugiarto, T. (2020). Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 82–90. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpj>
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>
- Hidayat, Y., & Hambali, S. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 59–65. <https://doi.org/10.37742/jo.v5i1.95>
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451–1459. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.620>
- Idham, Z., Neldi, H., Komaini, A., Sin, T. H., & Damrah, D. (2022). Pengaruh Kebugaran Jasmani, Status Gizi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4078–4089. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2196>
- Jackson-Kersey, R., & Spray, C. (2016). The effect of perceived psychological need support on amotivation in physical education. *European Physical Education Review*, 22(1), 99–112. <https://doi.org/10.1177/1356336X15591341>
- Kapti, J., & Winarno, M. E. (2022). Hubungan Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP: Literature Review. *Sport Science and Health*, 4(3), 258–267. <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p258-267>
- Mahpudin. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5571010>
- Marzoan, H. (2017). Permainan Tradisional. *An.Nafs*, 2(1), 62–82.
- Mayanto, A., Zulfikar, Z., & Faisal, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Penjas. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 69–78. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.251>
- Mulyadi, M. (2018). Strategi Belajar Mengajar dengan Menerapkan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskes Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Tanjung. *Jurnal Langsat*, 5(1), 45–48.
- Murfiah, U. (2017). *Pembelajaran Terpadu: Teori dan Praktik Terbaik di Sekolah*. PT Refika Aditama.
- Mylsidayu, A. (2014). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bandung: PT Bumi Aksara.
- Ntoumanis, N. (2001). A self-determination approach to the understanding of motivation in physical education. *British Journal of Educational Psychology*, 71(2), 225–242. <https://doi.org/10.1348/000709901158497>
- Pelletier, L. G., Rocchi, M. A., Vallerand, R. J., Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013). Validation of the revised sport motivation scale (SMS-II). *Psychology of Sport and Exercise*, 14(3), 329–341. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2012.12.002>
- Prastyo, G. M., Kurniawan, F., & Resita, C. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Kebugaran Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 12 Sekolah Ma Nurul Huda. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3979>
- Rahmat, S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228–234.
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41. [bdk-surabaya.e-journal.id ? article ? download](http://bdk-surabaya.e-journal.id/?article?download)
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Setyawati, V., & Subowo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29–44.
- Simamora, T., AHarapan, E., & Kesumawati, N. (2020). FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2).
- Sulnawir, S., Muhammadong, M., & Usman, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 9 Makassar. *Journal of Sport and Physical Education*, 1(1), 79.
- Susanto, P. (2018). *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep, dan Implementasi*. PT Bumi Aksara.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225–229. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2366>
- Wardana, M. A., & Kurniawan, A. T. (2021). Survei Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Berbasis E-Learning Di Masa Pandemi Di Sma Negeri 1 Ngemplak. *Journal of Innovation Research ...*, 1(6). <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/641>
- Whitehead, J. M. (2003). Masculinity, motivation and academic success: A paradox. *Teacher Development*, 7(2), 287–309. <https://doi.org/10.1080/13664530300200191>
- Yogaswara, R. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang ( SENDINUSA ) SURVEI MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI KELAS XI SMA PGRI 1 SUBANG PADA MASA PANDEMI* Abstrak *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang ( SENDINUSA )*. 3(1), 37–48.